

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini penulis akan membahas tentang data yang diperoleh di lahan praktik dengan teori yang ada dan pelaksanaan manajemen Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny.R G₁P₀A₀ di PMB Sri Windarti, STr. Keb, Lampung Selatan tahun 2021.

Setelah dilakukan pengkajian terhadap Ny.R didapatkan data subjektif dan objektif. Data subjektif adalah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi pasien dan mengumpulkan informasi yang akurat dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien (Wulandari dan Handayani, 2011). Pada data subjektif ditemukan dengan cara anamnesa pada Ny.R usia 30 tahun tinggal di desa Umbil Kidul. Ny.R usia kehamilan 35 minggu 2 hari, ini adalah kehamilannya yang pertama. Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya yang mengeluh merasakan nyeri di kehamilan trimester ke III, dan ibu merasa khawatir akan keadaannya. Sebelum melakukan pemeriksaan penulis menggunakan APD sebagai upaya pencegahan covid-19. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu normal. Setelah dilakukan pengukuran intensitas nyeri, didapatkan 7-9 nyeri berat terkontrol.

Pada kunjungan ke-1 penulis melaksanakan asuhannya, yaitu memberitahu ibu bahwa keadaan ibu dengan nyeri dan janin dalam keadaan baik. kepada ibu untuk melakukan terapi musik, ibu terlihat merasakan nyeri yang sangat mengganggu aktivitas. Pada kunjungan ke-2 ibu masih terlihat merasakan nyeri tetapi ada penurunan intensitas nyeri dengan 1 skor. Pada kunjungan ke-3 Keadaan ibu tenang dan nyeri yang dirasakannya bisa terkontrol dengan skor intensitas nyeri sederhana ada penurunan 2 skor.

Pada saat Ny. R 30 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 39 minggu 3 hari yang didampingi sang suami dan keluarga datang ke PMB Sri Windarti, mengatakan sakit pada perut dan nyeri yang menjalar hingga ke pinggang yang semakin sering dan kuat, keluar lendir darah pada jalan lahir. Menurut Rohani (2014), keluhan ini merupakan tanda dan gejala inpartu, yaitu pinggang terasa sakit menjalar ke

depan, adanya kontraksi yang teratur terjadi perubahan serviks, pengeluaran lendir bercampur darah melalui vagina, penipisan dan pembukaan serviks.

Apabila nyeri persalinan yang dialami oleh Ny. R tidak segera diatasi maka akan menimbulkan masalah yang lebih serius lagi yakni kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama. Apabila hal ini tidak cepat teratasi maka dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi (Mender, 2004). Untuk mencegah masalah potensial pada Ny. R maka diberikan terapi musik. Penulis kemudian merencanakan asuhan terhadap Ny. R menggunakan terapi musik distraksi.

Penatalaksanaan yang diberikan kepada Ny. R yaitu penerapan terapi musik untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Menganjurkan ibu untuk mendengarkan musik selama proses persalinan. Setelah diterapkan terapi musik bahwa ada penurunan nyeri terhadap persalinan, didapatkan penurunan intensitas nyeri numerik dari 8 menjadi 4. Menurut Maryunani dan Sukaryati (2014) Terapi musik pada manajemen persalinan adalah suatu bentuk kegiatan yang mempergunakan musik dan lagu/nyanyian secara terpadu dan terarah dalam membimbing ibu selama menghadapi persalinan untuk mencapai tujuan relaksasi bagi ibu saat nyeri kontraksi yang dirasakan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Astuti, Rahayu, & Mulyani (2016) didapatkan adanya penurunan rata-rata intensitas nyeri numerik dari 7,13 menjadi 4,88 dan penurunan rata-rata intensitas perilaku nyeri dari 6,72 menjadi 2,66 setelah dilakukan terapi musik instrumentalia. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatmala & Astuti (2017) yang menjelaskan rata-rata intensitas nyeri persalinan sebelum dilakukan intervensi sebesar 6,63 mengalami penurunan menjadi 5,47 setelah diberikan terapi musik klasik.

Penelitian yang dilakukan Leodoro J. Labrague, Rheajane A. Rosales, Gilbey L. Rosales, Gerald B. Fiel dari Collage of Nursing dan Health Science, Samar State University, Philippines. Studi internasional menunjukkan bahwa musik yang menenangkan efektif dalam mengurangi tekanan, rasa sakit dan untuk menginduksi relaksasi dan mengurangi kecemasan perempuan selama fase aktif persalinan. Hasil penelitian diperoleh pada kelompok musik, perbandingan pre-

test dan post-test skor menunjukkan perbedaan yang signifikan pada skor VAS ($T = 9,915$) dan skor BRS ($t = 7,562$).

Hasil penelitian berdasarkan uji statistic, menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terapi musik instrumental terhadap penurunan nyeri ibu. Terapi selama 15 menit memberikan efek distraksi dan relaksasi terhadap ibu yang mengalami nyeri dengan menurunkan persepsi nyeri yang dirasakan.

Temuan ini didukung oleh penelitian Fulton (2005) dan Locsin (1981) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terapi musik instrumental terhadap penurunan nyeri ibu. Namun, pernyataan ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mander (2004) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terapi musik instrumental terhadap nyeri ibu. Kerja musik dalam membantu ibu menghadapi nyeri persalinan terletak pada distraksi dan kemampuannya untuk membuat ibu tersebut kehilangan alur waktu (dalam Mander, 2004).

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang penulis lakukan serta setelah dibandingkan dengan hasil penelitian lain, didapatkan kesimpulan bahwa adanya penurunan intensitas rasa nyeri persalinan kala I fase aktif. penulis menyatakan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antara asuhan yang diberikan penulis dengan teori yang ada. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan nyeri pada Ny. R inpartu kala 1 fase aktif setelah menerapkan terapi musik. Sehingga terapi musik dapat digunakan sebagai salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri pada saat persalinan dan dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan, serta bahan masukan bagi penulis lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan terapi musik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny. R G1P0A0 39 minggu 3 hari di PMB Sri Windarti, STr. Keb dimulai dari tanggal Februari sampai dengan Juni 2021 maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Penulis telah melaksanakan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. R G1P0A0 39 minggu 3 hari dengan persalinan normal di PMB Sri Windarti, STr. Keb tahun 2021 dengan pendekatan manajemen kebidanan
2. Penulis telah menegakkan diagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. R G1P0A0 39 minggu 3 hari untuk adaptasi nyeri persalinan di PMB Sri Windarti, STr. Keb tahun 2021.
3. Penulis telah mengidentifikasi masalah potensial nyeri persalinan pada Ny. R G1P0A0 39 minggu 3 hari untuk adaptasi nyeri persalinan di PMB Sri Windarti, STr. Keb tahun 2021.
4. Penulis telah mengevaluasi kebutuhan segera pada Ny. R G1P0A0 39 minggu 3 hari untuk adaptasi nyeri persalinan di PMB Sri Windarti, STr. Keb tahun 2021 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
5. Rencana asuhan tindakan pada Ny. R G1P0A0 39 minggu 3 hari untuk adaptasi nyeri persalinan dengan menerapkan terapi musik di PMB Sri Windarti, STr. Keb tahun 2021.
6. Melaksanakan asuhan pada Ny. R G1P0A0 39 minggu 3 hari berupa melakukan penerapan terapi musik untuk adaptasi nyeri persalinan di PMB Sri Windarti, STr. Keb tahun 2021 .

7. Mengevaluasi hasil Asuhan Kebidanan terhadap Ny. R G1P0A0 39 minggu 3 hari berupa terapi musik untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB PMB Sri Windarti, STr. Keb tahun 2021.
8. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. R G1P0A0 39 minggu 3 hari untuk adaptasi nyeri persalinan kala 1 pada primigravida dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukannya studi kasus dengan penerapan terapi musik pada ibu inpartu primipara dengan nyeri persalinan agar penerapan lebih ditingkatkan dan diterapkan dalam asuhan kebidanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang diharapkan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala I.

3. Bagi Penulis Lain

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam memahami pelaksanaan asuhan dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapat sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.